

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh Leverage dan kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Leverage dengan proxy DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Kinerja keuangan (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Corporate social responsibility tidak mampu memoderasi Leverage terhadap nilai perusahaan
4. Corporate social responsibility tidak mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh Leverage dan kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Rasio yang disebut nilai perusahaan (PBV) digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar nilai pasar perusahaan. Sehingga pertimbangan finansial seperti kesuksesan finansial akan berdampak lebih besar pada nilai perusahaan.

b. Secara Praktis

Temuan penelitian ini diantisipasi untuk digunakan sebagai panduan oleh calon investor saat mereka memilih perusahaan mana yang akan diinvestasikan. Ketika membuat keputusan investasi, calon investor dapat memperhitungkan pengungkapan tanggung jawab sosial dan kinerja keuangan perusahaan.

2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh Leverage dan kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021, maka saran yang dapat diberikan yaitu untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penambahan variabel lain yang diluar model penelitian yang diperkirakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; Agar hasil penelitian lebih akurat mencerminkan kondisi aktual maka perlu ditingkatkan jumlah sampel penelitian dengan memperpanjang jangka waktu penelitian; penelitian selanjutnya dapat

menggunakan proxy kinerja keuangan yang lain, seperti ROA, NPM, atau ukuran perusahaan; Proxy yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan (PBV) dapat menggunakan rumus lain seperti *tobin's q* atau *market value added* (MVA); hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan perusahaan untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yang diambil dari beberapa variabel yang bersangkutan seperti kinerja keuangan.